

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang menyebabkan keterlambatan dari faktor ini kemudian merancang tahapan pengendalian waktu dengan menggunakan metode *Takt Planning* dan terakhir mengevaluasi metode *Takt Planning* dapat meningkatkan efisiensi waktu untuuk mengatasi keterlambatan pada proyek Revitalisasi Pasar Induk Banyuwangi. Studi ini memberikan wawasan baru mengenai perancangan *Takt Planning* dengan bantuan *software Tactplan*. Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penyebab utama dan konsisten keterlambatan Proyek Revitalisasi Pasar Induk Banyuwangi adalah masalah sumber daya 5M (*Man, Method, Money, Material, Machine*). Pada aspek manusia (*Man*), ditemukan kekurangan tenaga kerja serta minimnya staf *engineer*. Dari sisi Material (*Material*), keterlambatan distribusi dan ketidakteraturan penataan menyebabkan gangguan proses kerja. Dari sisi metode kerja (*Method*) yang digunakan belum sistematis, tanpa ritme kerja yang teratur. Pada aspek peralatan (*Machine*), jumlah alat terbatas dan penggunaannya tidak efisien. Sedangkan dari pendanaan (*Money*), volume aktual pekerjaan lebih kecil dari RAB, memicu revisi dan hambatan administrasi.
2. Tahapan perancangan *Takt Planning* pada Proyek Revitalisasi Pasar Induk Banyuwangi dimulai dengan *Site Layout Management Project* dan pembagian zona kerja strategis, yang menjadi fondasi bagi ritme kerja prediktif. Sebanyak 22 jenis pekerjaan dikelompokkan menjadi 12 *Takt Wagon* berwarna untuk efisiensi alokasi sumber daya. Dengan *Takt Time* 10 hari per *Takt Wagon* yang dihitung berdasarkan jumlah lantai, zona, dan total durasi serta acuan produktivitas, proyek memiliki detak jantung yang mengatur kecepatan aliran pekerjaan. Hasil perancangan ini divisualisasikan melalui Penjadwalan *Takt Planning* yang menampilkan jadwal pekerjaan seperti kereta api, *Gantt Chart* yang menampilkan durasi dan urutan

pekerjaan, serta *Flowline Diagram* yang menunjukkan aliran kerja berkelanjutan dan minimnya *idle time*, menciptakan efisiensi maksimal dalam pergerakan tim antar zona.

3. Metode *Takt Planning* yang diterapkan pada Proyek Revitalisasi Pasar Induk Banyuwangi terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu penjadwalan. Keberhasilan ini berakar pada perancangan *Takt Time* 10 hari per kelompok pekerjaan yang menciptakan ritme kerja stabil, didukung oleh pembagian zona yang jelas untuk pergerakan tim dan material yang sistematis. Visualisasi melalui *Gantt Chart* dan *Flowline Diagram* yang menunjukkan optimalisasi aliran kerja, *flowline* yang kontinu dan sejajar merefleksikan minimnya *idle time* dan efisiensi pergerakan tim antar zona. Hasilnya, proyek diproyeksikan selesai pada 29 September 2025, dua hari lebih awal dari kontrak.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian terkait *Takt Planning* ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan *Takt Planning* dan belum mencakup implementasi langsung di lapangan, mengingat keterbatasan sumber daya seperti biaya besar dan ketersediaan SDM yang mumpuni. Untuk penelitian selanjutnya, sangat disarankan untuk melakukan studi implementasi langsung di proyek nyata. Hal ini akan memberikan data empiris yang lebih konkret mengenai ke-efektifan *Takt Planning* dalam kondisi operasional sebenarnya, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi praktis yang mungkin timbul selama proses penerapan.